

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan dan kelahiran merupakan suatu hal yang fisiologi namun tidak di kelolah dengan baik akan menjadi patologis. 40 persen (40%) ibu hamil mengalami masalah kesehatan berkaitan dengan kehamilan dan 15 persen (15%) dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa bahkan menimbulkan kematian. Sehingga dibutuhkan kualitas pelayanan antelnatal yang diberikan. Selama masa kehamilan secara berkala sesuai dengan pedoman pelayanan antelnatal yang telah ditentukan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan bayi sehat sehingga tidak terjadi kematian pada ibu maupun kematian bayi.

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan data dari Material Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882, pada tahun 2023 tercatat 29.945 dan pada tahun 2024 yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup untuk AKB. Data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur menerangkan bahwa pada tahun 2024, tercatat 13 ibu meninggal dan kematian bayi sebanyak 114 anak. Sesuai data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang pada tahun 2023 tercatat kematian ibu 10 kasus dan kematian bayi 85 kasus (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Untuk mengurangi dampak kematian tersebut pemerintah berupaya membuat program-program dengan pelayanan komprehensif yang mencakup penyediaan layanan terpadu bagi ibu dan bayi dari kehamilan, hingga persalinan, periode post natal dan keluarga berencana. Pemerintah dalam usahanya meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia telah melakukan kebijakan kesehatan yakni dengan usaha meningkatkan kesehatan ibu dan bayi meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, program perencanaan persalinan dan pencegah komplikasi (P4K), pelayanan keluarga berencana, pemeriksaan HIV, dan Hepatitis B, kesehatan bayi baru lahir, kesehatan balita, anak sekolah dan remaja, dan perlindungan kesehatan anak, maka sebagai bidan harus memberikan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan. Asuhan kebidanan berkesinambungan bertujuan mengkaji sedini mungkin penyulit yang ditemukan sehingga dapat kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dan jangka panjang, berdampak pada penurunan jumlah kasus komplikasi dalam kematian ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan neonatus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Penyebab lain tingginya kematian ibu dan bayi karena proses keperawatan yang dilakukan tidak berjalan secara berkesinambungan. WHO (2015) menyatakan bahwa intervensi untuk mengurangi kematian ibu dan bayi berfokus pada tiga periode perawatan yang terdiri antenatal care (ANC), intranatal care (INC), dan postnatal care (PNC). Pemberian pelayanan keperawatan hendaknya dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif (continuity of care). Kader yang merupakan tangan panjang dari Puskesmas memiliki peranan yang penting dalam bidang kesehatan, karena memiliki fungsi strategis dalam menangani masalah-masalah kesehatan perorangan maupun masyarakat. Kader posyandu mempunyai peran besar dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Dalam kegiatan Posyandu tugas kader posyandu adalah melakukan pendaftaran, penimbangan, mencatat pelayanan ibu dan anak dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), menggunakan buku KIA sebagai bahan penyuluhan. Melalui pelatihan kader peduli COC dapat membantu

meningkatkan kesehatan ibu sejak hamil, bersalin, nifas dan menggunakan alat kontrasepsi (Saleh, Kiah & Mau, 2024)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah bagaimana penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny L.L Umur 22 Tahun G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 39 minggu 2 hari Di Puskesmas Btakte.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.L.L Umur 22 Tahun G1P0A0HA0 Usia Kehamilan 39 minggu 2 hari , Di Puskesmas Btakte Periode 11 April sampai dengan 20 Juni 2025

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny.L.L di Puskesmas Batakte Mahasiswa melakukan :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.L.L G1P0A0AH0 dengan pedoman 7 langkah varney dan system pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.L.L G1P0A0AH0 dengan menggunakan system pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.L.L G1P0A0AH0 dengan menggunakan system pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahirNy.L.L G1P0A0AH0 dengan pedoman 7 langkah varney dan system pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada NyL.L P1A0AH1 dengan menggunakan system pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir NY.L.L G1P0A0AH0 dengan pedoman 7 langkah varney dan system pendokumentasian SOAP.

e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada NY.L.L P1A0AH1 dengan menggunakan system penokumentasian SOAP.

E. Keaslian Penelitian

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nama E.G, 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny K.S.O. G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Ibu Dan Janin Baik di TPMB Margarida C.Lay Amd.Keb Periode 2 Maret sampai dengan 15 April 2024”.

Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.L.L G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 39 Minggu 2 hari, Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Ibu Dan Janin Baik di Puskesmas Batakte Periode 11 April s/d 20 Juni 2025” studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP.